

SUBJEK UMUM:
KENIKMATAN ATAS KRISTUS DAN PERTUMBUHAN KITA DALAM HAYAT
KEPADA KEMATANGAN

Berita Dua

Sukacita Allah Tritunggal Menjadi Sukacita Kita

Pembacaan Alkitab: Rm. 15:13; 14:17; Yoh. 15:4, 11; Gal. 5:22

I. Allah Tritunggal adalah Allah sukacita:

- A. Roma 15:13 berkata, “Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera”:
 - 1. Ini menunjukkan bahwa sukacita adalah salah satu atribut Allah.
 - 2. Allah adalah Allah kenikmatan.
 - 3. Dalam pengalaman kita, jika kita menikmati Allah sebagai kasih karunia, kita akan memiliki damai sejahtera, dan jika kita memiliki damai sejahtera, kita akan memiliki sukacita.
- B. Kristus juga adalah sukacita bagi kaum beriman:
 - 1. Dalam Yohanes 15:11 Tuhan berkata, “Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.”
 - 2. Konteks ayat ini adalah firman Tuhan mengenai pohon anggur dan ranting-rantingnya.
 - 3. Kita menjadi ranting-ranting pohon anggur ilahi adalah perkara sukacita—hidup yang bersukacita.
 - 4. Sukacita kita selalu berasal dari kita tinggal di dalam Tuhan, dari kita tinggal di dalam kasih-Nya.
 - 5. Dalam kehidupan seperti inilah kita penuh dengan sukacita.
 - 6. Sukacita ini adalah diri Kristus sendiri; ketika Dia tinggal di dalam kita, sukacita-Nya tinggal di dalam kita untuk menjadi sumber sukacita kita sehingga sukacita kita bisa berlimpah dan menjadi penuh dan kita bisa menempuh hari-hari kita dengan sukacita.
- C. Ada sukacita di dalam Roh Kudus—Rm. 14:17:
 - 1. Allah ingin kita menikmati Dia dan hidup bagi tujuan-Nya—Neh. 8:11; Ef. 3:11.
 - 2. Allah Tritunggal adalah Allah sukacita, dan para rasul adalah sekerja bersama kaum saleh bagi sukacita mereka—Rm. 15:13; Yoh. 15:11; 17:13; Kis. 13:52; Gal. 5:22; 2 Kor. 1:24; Flp. 1:25; 2:17-18.
 - 3. Kita bisa mengalami sukacita melalui firman Tuhan berada dalam hati kita—Yer. 15:16.
 - 4. Satu pemikiran yang manis yang diwahyukan dalam Firman Allah adalah bahwa Kristus Allah telah memberikan diri-Nya kepada kita sebagai kasih karunia untuk menjadi kenikmatan kita—Yoh. 1:14, 16-17; 2 Kor. 13:13:
 - a. Dalam penyebutan pertama dalam Alkitab untuk hubungan Allah dengan manusia, Allah menyajikan diri-Nya kepada manusia sebagai makanan; ini memperlihatkan bahwa Allah ingin kita menikmati Dia—Kej. 2:7, 9; Mzm. 16:11; Yer. 15:16.
 - b. Hasrat Allah adalah untuk memberikan diri-Nya kepada kita untuk menjadi kenikmatan kita—Neh. 8:11.

- c. Rahasia kehidupan orang Kristen bukanlah berapa banyak kita bekerja bagi Dia tetapi berapa banyak kita menyerap Dia dan menikmati Dia—Yoh. 15:4-5; Kol. 2:6-7.

II. Sukacita Allah Tritunggal menjadi sukacita kita:

- A. Dalam persona-Nya, Kristus adalah sukacita kita:
 1. Jika kita tinggal di dalam Tuhan dan tetap tinggal di dalam Dia melalui tinggal di dalam kasih-Nya, kita akan dipenuhi dengan sukacita—Yoh. 15:10-11.
 2. Tuhan sedang memulihkan perkara-perkara yang telah terhilang di antara sebagian besar orang Kristen, dan menikmati Tuhan adalah salah satu perkara yang paling penting—1 Ptr. 1:8.
 3. Perkara makan dan menikmati Tuhan adalah berdasarkan Yohanes 6:57.
 4. Kehidupan orang Kristen adalah kehidupan makan, minum, dan menikmati Tuhan hari demi hari—ayat 57; 1 Kor. 10:4.
 5. Agar kita menjadi orang Kristen yang setia, normal, dan tepat, perkara utama yang perlu kita tangani adalah menikmati Tuhan; ini perlu menjadi satu visi bagi kita—Ams. 29:18; Kis. 26:19.
 6. Roh kita perlu memimpin dalam menikmati Tuhan—Ibr. 4:12:
 - a. Kita harus belajar untuk langsung menggunakan roh kita dan membiarkan jiwa menjadi pengikut roh.
 - b. Roh kita harus secara agresif memimpin dalam menikmati Tuhan.
 7. Dalam doa-Nya kepada Bapa, Putra berkata, “Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu dan Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka”—Yoh. 17:13:
 - a. Kepenuhan sukacita adalah keesaan yang riil.
 - b. Ketika kita esa dalam nama Bapa oleh hayat Bapa, menikmati sang Bapa bersama-sama, sukacita Tuhan akan menjadi penuh di dalam kita—ayat 13.
- B. Di dalam gereja sebagai Kerajaan Putra Bapa yang terkasih, kita mengalami dan menikmati Kristus dalam kealmuhitan-Nya—Kol. 1:12-13, 27; 2:9, 16-17; 3:1, 4, 11:
 1. Kristus adalah bagian yang ditetapkan Allah untuk kita, negeri kita yang baik—warisan ilahi bagi kenikmatan kita—1:12.
 2. Kristus adalah realitas setiap hal positif dalam alam semesta—2:16-17.
 3. Kristus adalah Dia yang duduk di sebelah kanan Allah—3:1.
 4. Kristus berhuni di dalam kita sebagai pengharapan kita akan kemuliaan—1:27.
 5. Kristus adalah hayat kita—3:4.
 6. Kristus adalah penyusun satu manusia baru—ayat 10-11.
- C. Menurut 1 Petrus 1:8, kaum beriman “bergembira dengan rasa sukacita yang mulia dan tidak terkatakan”:
 1. Sukacita ini terbenam dalam Tuhan sebagai kemuliaan; karena itu, ini penuh dengan ekspresi Tuhan.
 2. Melalui percaya ke dalam Tuhan dan mengasihi Dia, kita mendapatkan sukacita yang besar.
 3. Kondisi yang normal dari seorang Kristen adalah memiliki sukacita yang penuh dengan kemuliaan.

- D. Menikmati Tuhan memiliki banyak aspek, seperti sukacita dari hadirat Tuhan (Mzm. 16:11), sukacita hidup dalam roman ilahi (Kid. 1:1-4), sukacita atas penyaluran ilahi dari Trinitas Ilahi (2 Kor. 13:13; Ef. 3:14-21), sukacita minum dari sungai kesenangan Allah (Mzm. 46:5b; 36:9b), sukacita mengenal kasih Allah (Gal. 2:20; Rm. 8:38-39), sukacita melakukan kehendak Allah (Mzm. 40:9a), sukacita puas dalam segala situasi (Flp. 4:11), dan masuk ke dalam kebahagiaan Tuhan di dalam kerajaan (Mat. 25:21, 23).
- E. Seorang Kristen haruslah seorang yang bersukacita—bersukacita di dalam Roh—Gal. 5:22:
1. Tuhan adalah sukacita kita ketika kita berada di dalam Dia—Rm. 14:17.
 2. Ketika kita tinggal di dalam Tuhan, tidak peduli apa masalah kita yang punya, kita bersukacita, dan kesulitan apa pun memperdalam sukacita kita di dalam Tuhan—Yoh. 15:4.
 3. Roh Kudus adalah Roh sukacita—Rm. 14:17:
 - a. Jika kita bersukacita, ini menunjukkan bahwa Roh Kudus di dalam kita juga bersukacita—Gal. 5:22.
 - b. Mungkin dalam lingkungan di luar tidak ada yang membuat kita bersukacita, tetapi Tuhan yang hidup di dalam kita adalah sukacita kita—Kol. 1:27.